

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi terhadap kedua responden dengan masalah keperawatan kerusakan integritas kulit akibat diare , dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **a. Pengkajian**

Dari hasil pengkajian tanda dan gejala yang muncul pada kedua pasien meliputi kemerahan, lecet, kulit basah, iritasi pada beberapa lokasi seperti perineum, perianal, serta lipatan paha, disertai ekspresi meringis saat disentuh atau dibersihkan yang menunjukkan iritasi dan nyeri. Selain

gangguan integritas kulit, kedua pasien juga mengalami penurunan nafsu makan, penurunan berat badan, mukosa mulut kering, peningkatan bising usus, serta frekuensi buang air besar lebih dari empat kali sehari akibat diare. Gejala ini menunjukkan kondisi klinis yang kompleks dan membutuhkan intervensi menyeluruh untuk menangani diare, gangguan nutrisi, serta perawatan kulit

b. Diagnosa

Diagnosa keperawatan pada kedua responden meliputi kerusakan integritas kulit b.d kelembapan berlebih akibat diare d.d kemerahan, lecet pada area perianal.

(D.0128) sebagai diagnosa yang sama, akibat iritasi dan paparan *feses* saat diare. Selain itu, pada An. I terdapat diagnosa tambahan yaitu defisit nutrisi b.d kehilangan nutrien akibat diare d.d BB menurun, asupan makan tidak adekuat. (D.0005). Sedangkan pada An. R, diagnosa yang didapat hanya diare dan kerusakan integritas kulit tanpa adanya defisit nutrisi.

c. Intervensi

Intervensi utama yang diterapkan pada kedua responden adalah menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit melalui hidrasi yang adekuat, pemantauan frekuensi BAB, serta pemberian nutrisi sesuai kebutuhan agar mencegah malnutrisi, kemudian terapi topikal menggunakan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada area kulit yang mengalami kerusakan. Intervensi ini bertujuan untuk mengurangi kerusakan integritas kulit, menurunkan kemerahan dan lecet, serta menjaga kelembapan dan perlindungan area kulit

yang terdampak. Diharapkan setelah pelaksanaan tindakan keperawatan ini, kondisi kulit pasien dapat membaik sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

d. Implementasi

Berdasarkan implementasi utama berupa melakukan tindakan secara bertahap, dimulai dari manajemen diare dengan memantau frekuensi dan konsistensi BAB, memberikan cairan oralit atau cairan sesuai anjuran untuk mencegah dehidrasi, serta memastikan asupan nutrisi tetap terpenuhi melalui pemberian makanan bergizi seimbang. Terapi Virgin Coconut Oil (VCO) pada area kulit yang mengalami kerusakan seperti bokong, perineum, perianal, dan lipatan paha, didapatkan hasil bahwa kondisi kulit kedua responden menunjukkan perbaikan. Sebelumnya tampak adanya kemerahan dan lecet disertai ekspresi meringis saat area dibersihkan. Setelah diberikan terapi VCO secara rutin, keluhan tersebut berkurang, kulit tampak lebih lembab, lecet mulai mengering, dan anak tampak lebih nyaman saat perawatan dilakukan. Kedua responden menunjukkan penurunan iritasi, serta tidak tampak lagi tanda-tanda ketidaknyamanan saat disentuh.

e. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan pada kedua pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan sesuai diagnosa. Pada pasien 1, diare mulai berkurang dengan frekuensi BAB 2–3 kali/hari dan konsistensi lebih lembek, kemerahan serta lecet di perianal, perineum, dan bokong berangsur membaik, nafsu makan meningkat, berat badan stabil di 9 kg, serta anak

tampak lebih aktif. Pada pasien 2, ruam popok di lipatan paha menghilang, kulit tampak bersih, frekuensi BAB 2–3 kali/hari, dan kondisi umum baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diberikan, berupa perawatan kulit, pemantauan diare, dan dukungan nutrisi, efektif dalam memperbaiki kondisi kedua pasien.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk memperbaiki kerusakan integritas kulit akibat diaper rash diare pada anak, maka beberapa saran berikut ini diajukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan serta mendukung proses penyembuhan anak:

### a. Saran Untuk Penulis

Penulis disarankan dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kerusakan integritas kulit akibat diaper rash, khususnya dalam penggunaan terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)* sebagai intervensi nonfarmakologi.

### b. Saran Untuk Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan, khususnya perawat yang menangani anak dengan masalah kerusakan integritas kulit akibat *diaper rash*, diharapkan dapat mengimplementasikan terapi *VCO* sebagai salah satu intervensi perawatan kulit yang efektif, aman, dan mudah dilakukan.

### c. Saran Untuk Pasien dan Keluarga

Disarankan keluarga pasien dapat terus mendukung perawatan kulit anak secara rutin di rumah, dengan menerapkan terapi *VCO* sesuai petunjuk tenaga kesehatan.

d. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan penerapan terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)* yang lebih sistematis dalam menangani kerusakan integritas kulit akibat *diaper rash* pada anak.

e. Saran Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan ilmu keperawatan anak, khususnya dalam penanganan masalah kerusakan integritas kulit akibat *diaper rash* diare. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan tema ini dalam penyusunan modul pembelajaran tentang perawatan kulit anak, sehingga dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait keperawatan kulit pada anak dan pencegahan komplikasi akibat *diaper rash*.